Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)
www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jams

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2023)

Desiana Putri Andini[1] Arum Ardianingsih[2]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
andiniputriandini301@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 29 July 2025
Received in revised form: 1 September 2025
Accepted: 29 May 2026

Keywords:
Liquidity, Ownership Structure, Firm Size, Timeliness of Submitting Financial Statements, and Indonesia Stock Exchage

ABSTRACT

This study examines the effect of liquidity and ownership structure on the timeliness of financial report submission with firm size as a moderating variable in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2023. The research population consists of 93 companies. 33 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange were used as research samples. The analysis techniques used in this study include descriptive statistics, logistic regression analysis, model feasibility test, overall model test, determination test (R^2), T test, and moderation regression analysis with the help of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 20 program. The results showed that liquidity has a positive and significant effect, while ownership structure has a negative and insignificant effect on the timeliness of financial report submission. Firm size is able to moderate liquidity on the timeliness of financial report submission, and Firm size is not able to moderate ownership structure on the timeliness of financial report submission.

PENDAHULUAN

Meningkatknya bisnis investasi pasar modal di Indonesia, menjadikan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi representasi perusahaan berkaitan dengan kinerja perusahaan yang digunakan oleh investor untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi. Laporan keuangan menjadi bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan laporan keuangan yang berkualitas dimana didalamnya terdapat pengungkapan dan penyajian informasi yang akurat. Menurut Suryani Mukhtar *et al*., (2019) menyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang bersifat relevan dan *reliable*, selain itu laporan keuangan harus

dapat diperbandingkan dan tepat waktu. Laporan keuangan dapat dikatan relevan jika isi dari laporan keuangan tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan penggunaannya (Putri & Nugroho, 2023).

UU No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) menyatakan bahwa suatu emiten harus (diwajibkan) menyampaikan laporan keuangan secara berkala (akhir tahunan dan tengah tahunan) yang disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang menyatakan laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan pendapat akuntan publik dan selambat-lambatnya 120 hari (akhir bulan keempat) setelah tanggal akhir tahun tutup buku Perusahaan(Aldrian Diliasmara & Nadirsyah, 2019). Namun dalam keanyataannya, masih banyak terdapat perusahaan publik di Indonesia yang menyerahkan laporan keuangan tidak tepat waktu. Hal ini menjadikan Indonesia menjadi negara yang masih berkembang dalam dalam hal pasar modal karena ketidaktepatwaktuan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya (Aldrian Diliasmara & Nadirsyah, 2019).

Fenomena yang terjadi tentang ketidaktepatwaktuan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan dapat dilihat berdasarkan kutipan berita yang diterbitkan oleh Pipit Ika Ramadhani, (2023) bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan terdapat 143 Perusahaan tercatat atau emiten yang hingga 31 Maret 2023 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022. Beberapa emiten di antaranya yaitu, ABBA PT Mahaka Media Tbk, AGII PT Aneka Gas Industri Tbk, AKKU PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk, ALTO PT Tri Banyan Tirta Tbk, AMAR PT Bank Amar Indonesia Tbk, ARII PT Atlas Resources Tbk, ARMY PT Armidian Karyatama Tbk, ARTI PT Ratu Prabu Energi Tbk, ASRI PT Alam Sutera Realty Tbk, ASRM PT Asuransi Ramayana Tbk.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak perusahaan yang tidak dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini dapat terjadi karena beberpa hal yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan diantaranya *financial distress, good corporate governance, audit report leg,* opini audit, profitabilitas, umur perusahaan, likuiditas, *financial leverage,* struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, solvabilitas, kepemilikan institusional, komite audit,leverage, penata usahaan aset, pemanfaatan teknologi informasi, pergantian auditor eksternal, *corporate social responsibility, return on equity (ROE), earnings per share, audit type,* kepemilikan publik, *tax avoidance,* reputasi KAP, kompleksitas perusahaan, dan usia dewan direksi.

Dari faktor di atas tentang hal yang dapat mempengaruhi ketetapatan waktu penyajian laporan keuangan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang variabel likuiditas dan struktur kepemilikan karena likuiditas merupakan hal yang penting bagi perusahaan, dengan likuiditas yang tinggi maka akan mendorong ketepatan waktu penyampian laporan keuangan karena perusahaan memiliki kecukupan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya(Carolina & Tobing, 2019). Sedangkan struktur kepemilikan, pemilik perusahaan dari pihak luar memiliki kekuatan yang cukup besar dalam menekan manajemen untuk dapat menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang akan diambilnya (Muftiarani & Mulya, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Carolina & Tobing (2019) dan (Ambarita et al., 2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketetapan penyampian laporan

keuangan, namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Fortuna & Khristiana, 2021) menunjukkan hasil yang sebaliknya dimana likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan penyajian laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Aldrian Diliasmara & Nadirsyah (2019) dan Putri & Nugroho (2023) menemukan bahwa likuiditas tidak memiliki keberpengaruhan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian oleh Aldrian Diliasmara & Nadirsyah (2019) dan Muftiarani & Mulya (2020) memperoleh hasil yaitu struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan dalam penelitian (Cindy Amalia et al., 2023) memperoleh hasil yaitu struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perbedaan hasil penelitian pada penelitian terdahulu menjadi alasan bagi penulis untuk menguji kembali mengenai Pengaruh Likuiditas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Signalling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan yang menggunakan informasi yang asimetris antara perusahaan dengan pihak luar karena manajemen lebih banyak tahu tentang prospek perusahaan dan peluang masa depan dibandingkan pihak luar (investor) (Suryani Mukhtar *et al*., 2019). Teori sinyal menjelaskan tindakan yang diambil oleh pemberi sinyal untuk mempengaruhi perilaku penerima sinyal (Ghozali dalam Putri & Nugroho, 2023). Sinyal yang bernilai positif akan diartikan bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik bagi pihak eksternal, begitupun sebaliknya jika sinyal bernilai negatif maka investor atau pihak eksternal akan menganggap bahwa perusahaan memiliki nilai yang buruk. Baik buruknya sinyal yang diberikan oleh perusahaan dapat tercermin berdasarkan rasio keuangan perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan yang digunakan oleh investor dalam menentukan keputusan berinvestasi (Putri & Nugroho, 2023).

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menyusun dan menyapaikan laporan keuangan secara tepat waktu atau dengan kata lain laporan keuangan tersebut memiliki ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan sebelum informasi dalam laporan keuangan tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan yang dapat diambil pada masa yang akan datang (Putri & Nugroho, 2023). Adapun pengukuran ketepatan waktu laporan keuangan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan variabel *dummy* mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Ambarita *et al*., 2022), dimana:

- Skor 1 (satu) diberikan kepada perusahaan yang dapat menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu, dan
- Skor 0 (nol) diberikan kepada perusahaan yang terlambat dalam menerbitakan laporan keuangan secara tepat waktu.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemahiran sebuah perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek tepat pada waktu (Fahmi dalam Carolina & Tobing, 2019). Menurut Hanafi dalam Aldrian Diliasmara & Nadirsyah (2019) likuiditas adalah bagaimana perusahaan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran likuiditas dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Putri & Nugroho (2023) menggunakan rasio lancar atau *current ratio* (CR) yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, perhitungan *current ratio* (CR) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Current\ ratio\ (CR) = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan (*ownership structure*) merupakan batas antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan (Cindy Amalia et al., 2023). Struktur kepemilikan memiliki dua aspek yang perlu dipetimbangkan yaitu kepemilikan pihak di dalam manajemen (*insider ownership*) dan kepemilikan luar manajemen (*outsider ownership*) (Andriani & Winarno, 2021). Pengukuran struktur kepemilikan dapat dihitung dengan mengukur persentase kepemilikan saham yang dimiliki pihak luar (Cindy Amalia *et al*., 2023). Menurut Mega dan Erna dalam Cindy Amalia *et al*., (2023) struktur kepemilikan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Outsider\ Ownership = \frac{\text{Kepemilikan saham terbesar pihak luar}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana suatu perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi perusahaan besar atau perusahaan kecil dengan berbagai cara seperti dinyatakan dalam total asset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain (Setiawati *et al*., 2021). Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Setiawati et al., 2021). Ukuran perusahaan merupakan penggambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dalam total aset, penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total asset (Ginanjar & Wulan Saparinda, 2023). Menurut Carolina & Tobing, (2019) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aset)$$

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal. Penelitian kausal merupakan salah satu wujud penelitian yang berpendekatan kuantitatif, menguji suatu hipotesis tentang hubungan sebab akibat dari beberapa variabel. Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai pengaruh terhadap variabel lainnya, serta untuk menentukan perbedaan suatu variabel (biasanya dilambangkan dengan Y) yang bergantung pada variabel bebas (X) dan ditambah dengan variabel pemoderasi (Z). Dalam penelitian ini, variabel independen dipernakan oleh Likuiditas sebagai variabel X1 dan Sturktur Kepemilikan sebagai variabel X2 terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (Y) sebagai variabel dependen dengan Ukuran Perusahaan

sebagai variabel moderasi (Z). Dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk penarikan sampel penelitian, sehingga diperoleh sampel sebagai berikut.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2023	93
2.	Perusahaan *property* dan *real estate* yang *delisting* selama tahun 2018-2023	(8)
3.	Perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(0)
4.	Perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak menyajikan data laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2018-2023	(52)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		33
Tahun pengamatan		6 tahun
Total sampel penelitian selama tahun pengamatan		198 sampel

Sumber : data diolah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam regresi logistik dengan menggunakan uji signifikansi atau uji signifikansi T. Uji T digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Waluyo & Herawaty, 2020). Hasil pengujian Uji T dapat dilihat pada tabel berikut:

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	X1	1,567	,425	13,603	1	,000	4,793
	X2	-,791	1,394	,322	1	,570	,453
	Constant	-1,380	,613	5,066	1	,024	,252

Berasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Variabel likuiditas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai beta sebesar 1,567 atau bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas (X1) berpengaruh positif terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan (Y) sehingga H1 diterima.
2. Variabel struktur kepemilikan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,570 > 0,05 dengan beta sebesar -0,791 atau bernilai negative. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap

ketepatan penyampaian laporan keuangan (Y), namun terdapat pengaruh negative antara struktur kepemilikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan sehingga H2 ditolak.

4. Analisi Regresi Moderat (*Moderated Regression Analysis*)

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan analisis Regresi Berganda Linear yang melibatkan unsur interaksi (perkalian) dua atau lebih variabel independen (Liana dalam Tampubolon & Siagian, 2020). *Moderated Regression Analysis* bertujuan untuk menguji variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Tampubolon & Siagian, 2020). Hasil analisis regresi moderat dapat dilihat pada tabel berikut:

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	X1	20,213	9,457	4,568	1	,033	600129625,100
	X2	13,286	18,596	,510	1	,475	588666,120
	Z	1,023	,501	4,175	1	,041	2,781
	X1M	-,633	,318	3,965	1	,046	,531
	X2M	-,492	,646	,581	1	,446	,611
	Constant	-31,402	14,821	4,489	1	,034	,000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, Z, X1M, X2M.

Berasarkan hasil pengujian maka diperoleh persamaan pengujian *Moderated Regression Analysis* sebagai berikut:

$$Y = -31{,}402 + 20{,}213x_1 + 13{,}283x_2 - 0{,}633(X_1X_3) - 0{,}492(X_2X_3) + e$$

Berasarkan hasil persamaan pengujian *Moderated Regression Analysis* di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,033 yang artinya < 0,05. Menunjukkan bahwa likuiditas secara signifikan mempengaruhi variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, H1 diterima.
b. Struktur kepemilikan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,475 yang artinya >0,05. Menunjukkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, H2 ditolak.
c. Variabel interaksi antara likuiditas dengan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,046 yang artinya <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa

variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh variabel likuiditas terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, H3 diterima.

d. Variabel interaksi antara struktur kepemilikan dengan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,446 yang artinya >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh variabel struktur kepemilikan terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, H4 ditolak.

PEMBAHASAN

Berasarkan tabel uji T dan MRA di atas, maka dapat diketahui pengaruh varibel likuiditas dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai berikut:

a. Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Hipotesis yang diajukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Ha : Likuiditas (X_1) berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar beta sebesar 1,567 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H_1 diterima. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi yang diisyaratkan dengan aset lancar yang tinggi memungkinkan untuk membayar semua kewajibannya secara tepat waktu sehingga memungkinkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini didukung oleh teori sinyal yang mengatakan bahwa likuiditas yang tinggi menggambarkan kemampuan yang tinggi perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga akan menjadi berita baik (*good news*) bagi manajamen ataupun pemangku kepentingan lainnya karena laporan keuangan dapat disampaikan secara tepat waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh (Fortuna & Khristiana, 2021),(Rahmawati & Khoiriawati, 2022), dan (Pelleng et al., 2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Pengaruh Sturktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Hipotesis yang diajukan untuk mengetahui pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

Ha : Struktur Kepemilikan (X_2) berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Variabel struktur kepemilikan memiliki nilai beta sebesar -0,791 dengan signifikansi 0,570 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sturktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga H_2 ditolak. Hubungan negatif dan tidak signifikan antara struktur kepemilikan ini terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan menunjukkan bahwa keberadaan pemegang saham eksternal tidak memberikan insentif yang cukup kuat untuk mendorong perusahaan memenuhi tenggat waktu pelaporan. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya keterlibatan langsung pemegang saham eksternal dalam pengawasan operasional harian atau prioritas mereka yang lebih berfokus pada hasil jangka panjang dibandingkan dengan aspek teknis pelaporan keuangan. Ketidaksignifikanan hubungan ini juga mencerminkan bahwa ketepatan waktu pelaporan lebih dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, seperti sistem tata kelola, manajemen internal, atau regulasi yang mengatur kewajiban pelaporan, daripada oleh tingkat keterlibatan pemegang saham luar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pelleng et al., 2023), (Suryadi, 2021), dan (Meita & Permatasari, 2024) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c. Ukuran Perusahaan, Likuiditas, & Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Hipotesis yang diajukan untuk mengetahui ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Ha : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian meunjukkan nilai koefisien sebesar -0,633 dengan signifikansi 0,046 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan H_3 diterima. Perusahaan dengan skala yang besar mungkin memiliki likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan skala yang lebih kecil. Namun dalam pelakasanaanya ukuran perusahaan yang besar maka akan memiliki kompleksitas yang lebih tinggi sehingga dapat memperlambat penyusunan laporan keuangan berbeda dengan perusahaan dengan skala yang lebih kecil jika didukung dengan liabilitas yang baik maka akan meingkatkan efisiensi perusahaan dalam menyelesaikan pelaporannya sehingga ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mudah dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal dimana perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal, seperti investor dan kreditur, melalui informasi yang tersedia dalam laporan keuangan. Perusahaan besar, meskipun memiliki likuiditas yang tinggi, menghadapi tantangan dalam menjaga ketepatan waktu pelaporan karena kompleksitas operasional dan administrasi. Hal tersebut dapat memberikan sinyal yang ingin disampaikan kepada pemangku kepentingan. Sebaliknya, perusahaan kecil dengan sistem yang lebih sederhana dapat memberikan sinyal yang lebih jelas dan langsung terkait likuiditasnya melalui pelaporan yang tepat waktu.

d. Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, & Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Hipotesis yang diajukan untuk mengetahui ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Ha : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai beta sebesar -0,492 dengan signifikansi 0,446 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan H_4 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan dominasi pemegang saham eksternal (*outsider ownership*), meskipun ukurannya besar, ketepatan waktu laporan keuangan mungkin tetap dipengaruhi oleh rendahnya keterlibatan langsung pemegang saham luar dalam pengambilan keputusan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan besar memiliki kapasitas operasional yang lebih baik, struktur kepemilikan eksternal mungkin tetap tidak memberikan tekanan yang cukup untuk memastikan laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak cukup kuat untuk memoderasi hubungan ini secara signifikan. Hasil ini tidak sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan diharapkan menggunakan berbagai indikator, seperti ketepatan waktu pelaporan keuangan, untuk mengirimkan sinyal positif kepada pemegang saham atau calon investor tentang kualitas pengelolaan dan kredibilitasnya. Hal ini dapat terjadi karena prioritas perusahaan besar yang mungkin lebih berfokus pada aspek lain, seperti kinerja jangka panjang, daripada memenuhi tekanan struktur kepemilikan terhadap pelaporan tepat waktu. Akibatnya, sinyal berupa ketepatan waktu laporan keuangan tidak menjadi prioritas utama, meskipun teori sinyal mengharapkan sebaliknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2018-2023. Hal tersebut diartikan bahwa meningkatkannya likuiditas yang diikuti dengan meningkatnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, menandakan bahwa likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.
2. Variabel struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2023. Hal tersebut diartikan bahwa keberadaan pemegang saham eksternal tidak memberikan insentif yang cukup kuat untuk mendorong perusahaan memenuhi tenggat waktu pelaporan. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya keterlibatan langsung pemegang saham eksternal dalam pengawasan operasional harian atau prioritas mereka yang lebih berfokus pada hasil jangka panjang dibandingkan dengan aspek teknis pelaporan keuangan.
3. Variabel ukuran perusahaan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2018-2023. Perusahaan dengan skala yang lebih kecil memungkinkan efisiensi dalam menyelesaikan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu jika dibandingkan dengan perusahaan dengan skala yang lebih besar akan menyebabkan kompleksitas yang lebih banyak sehingga dapat menurunkan efisiensi perusahan dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.
4. Variabel ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2018-2023. Hal tersebut diartikan bahwa ukuran perusahaan mungkin tidak memiliki peran signifikan dalam memoderasi hubungan antara struktur kepemilikan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Meskipun perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya lebih, seperti tim manajemen yang lebih besar dan sistem pelaporan yang lebih terstruktur, hal ini tidak selalu cukup untuk mengatasi pengaruh dari struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu laporan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang ada sehingga peneliti memiliki saran penelitian untuk peneliti selanjutnya antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor property dan real estate, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor industri lainnya yang memiliki karakteristik berbeda, seperti manufaktur atau jasa. Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil sektor lain yang terdapat dalam BEI.
2. Variabel yang digunakan, seperti likuiditas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan, mungkin belum sepenuhnya mewakili semua faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor lain, seperti

kualitas tata kelola perusahaan, kompleksitas operasional, atau teknologi informasi, tidak dimasukkan dalam penelitian.

3. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mungkin belum sepenuhnya mampu menjelaskan pengaruh moderasi secara menyeluruh, mengingat ukuran perusahaan sering kali berkaitan dengan banyak faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak dimoderasi oleh ukuran perusahaan yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor internal atau eksternal lainnya. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel lain seperti kebijakan manajerial, keputusan strategis, atau lainnya yang mungkin lebih mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan berdasarkan struktur kepemilikan.

DAFTAR PUSTAKA

Aldrian Diliasmara, D., & Nadirsyah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *4*(2), 304–316. https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/12257

Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, *4*(1), 1–15. https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341

Carolina, J., & Tobing, V. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitasdan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktupenyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *3*(2), 45–54. https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/1258

Cindy Amalia, S., Alfurkkaniati, & Burhanuddin. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuranperusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Auditorterhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Padaperusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursaefek Indonesia Tahun 2018 - 2020. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research* , *2*(2), 86–101. https://journal.uir.ac.id/index.php/jafar

Fortuna, D. D., & Khristiana, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(1), 85–95. https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/756

Ginanjar, Y., & Wulan Saparinda, R. (2023). ANALISIS NILAI PERUSAHAAN MELALUI PERSPEKTIF PROFITABILITAS,PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 26). www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

Meita, C. D., & Permatasari, D. (2024). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Manado*, *5*(1), 190–204. https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/jaim/article/view/9013

Muftiarani, A. D., & Mulya, A. A. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tax Avoidance, Auditor Switching dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(1), 61–76. https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/1413

Pelleng, B. G., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Industrial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Akuntansi*, *18*(4), 261–270. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/52432

Pipit Ika Ramadhani. (2023, April 12). *143 Emiten Telat Rilis Laporan Keuangan 2022 Kena Peringatan Tertulis I*. LIPUTAN 6. https://www.liputan6.com/saham/read/5259390/143-emiten-telat-rilis-laporan-keuangan-2022-kena-peringatan-tertulis-i

Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, *3*(3), 562–572. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705

Rahmawati, E., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Laverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

Perbankan di BEI Periode 2018-2020. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, *7*(3), 108–122. https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18375

Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *7*(1), 56–67. https://www.journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/view/749

Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu PelaporanKeuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, *5*(2), 27–39. https://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/JRIMK/article/view/246